



**PENINGKATAN KETERAMPILAN MEMBACA INTENSIF
CERITA ANAK MELALUI PENDEKATAN ANALISIS
DENGAN METODE STAD SISWA KELAS VII-A SMP MA'ARIF
NU 2 BUMIJAWA KABUPATEN TEGAL**

Skripsi
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

oleh
Wiyono
2101406066
PBSI

**JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

Wiyono. 2010. *Peningkatan Keterampilan Membaca Intensif Cerita Anak melalui Pendekatan Analisis dengan Metode STAD Siswa Kelas VII A SMP Ma'arif NU 02 Bumijawa Tegal Tahun Ajaran 2009/2010*. Skripsi. Jurusan Bahasa dan Sastra, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum., Pembimbing II: Drs. Haryadi, M.Pd.

Kata kunci: keterampilan membaca intensif, pendekatan analisis, dan metode STAD.

Keterampilan membaca merupakan keterampilan dasar yang harus dikuasai siswa dalam pembelajaran. Keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran sangat dipengaruhi oleh keterampilan membacanya. Berdasarkan hasil observasi awal diketahui bahwa keterampilan membaca intensif cerita anak siswa kelas VII A SMP Ma'arif NU 02 Bumijawa Tegal masih rendah. Rendahnya keterampilan siswa dalam membaca intensif cerita anak disebabkan oleh strategi pembelajaran yang digunakan guru kurang sesuai. Guru juga tidak menggunakan teknik, metode, dan media pembelajaran yang bervariasi sehingga membuat suasana pembelajaran menjadi membosankan. Selain itu, guru kelas dalam melaksanakan pembelajaran masih terikat dengan pola tradisional. Untuk mengatasi rendahnya keterampilan membaca intensif cerita anak tersebut dibutuhkan strategi pembelajaran baru yang lebih membudayakan siswa yaitu pembelajaran membaca intensif cerita anak melalui pendekatan analisis dengan metode STAD.

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu (1) bagaimanakah peningkatan keterampilan membaca intensif cerita anak melalui pendekatan analisis dengan metode STAD pada siswa kelas VII A SMP Ma'arif NU 02 Bumijawa, (2) bagaimanakah perubahan perilaku (keaktifan, kesungguhan, kedisiplinan, dan tanggung jawab) siswa kelas VII A SMP Ma'arif NU 02 Bumijawa setelah mengikuti pembelajaran membaca intensif cerita anak melalui pendekatan analisis dengan metode STAD. Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan membaca intensif cerita anak melalui pendekatan analisis dengan metode STAD pada siswa kelas VII A SMP Ma'arif NU 02 Bumijawa tahun ajaran 2009/2010, (2) untuk mendeskripsikan perubahan perilaku (keaktifan, kesungguhan, kedisiplinan, dan tanggung jawab) siswa kelas VII A SMP Ma'arif NU 02 Bumijawa pada tahun ajaran 2009/2010 terhadap pembelajaran membaca intensif cerita anak melalui pendekatan analisis dengan metode STAD.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian tindakan kelas. Subjek penelitiannya, keterampilan membaca siswa kelas VII A SMP Ma'arif NU 02 Bumijawa Tegal. Penelitian ini terdiri atas dua siklus, tiap siklus meliputi tahap perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Pengambilan data dilakukan dengan tes dan nontes. Alat pengambilan data yang digunakan berupa pedoman observasi, jurnal, wawancara, dan dokumentasi foto. Selanjutnya, data dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif.

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian keterampilan membaca intensif cerita anak dari siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Nilai rata-rata pada siklus I sebesar 61,87 atau sebesar 61,87 %, pada siklus II meningkat menjadi sebesar 87,66 atau sebesar 87,66 % yang masuk kategori baik. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 25,79 atau sebesar 25,79 %. Peningkatan siklus II ini diikuti dengan perubahan perilaku dari perilaku negatif menjadi positif. siswa semakin aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran, karena siswa mulai senang dan menikmati pembelajaran melalui pendekatan analisis dengan metode STAD.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, simpulan yang dapat diambil adalah (1) adanya peningkatan keterampilan membaca intensif cerita anak pada siswa kelas VII A SMP Ma'arif NU 02 Bumijawa setelah mengikuti pembelajaran membaca intensif cerita anak melalui pendekatan analisis dengan metode STAD, (2) adanya perubahan perilaku dari perilaku negatif menjadi perilaku positif pada siswa kelas VII A SMP Ma'arif NU 02 Bumijawa setelah melakukan pembelajaran membaca intensif cerita anak melalui pendekatan analisis dengan metode STAD. Saran yang dapat direkomendasikan antara lain (1) bagi guru Bahasa dan Sastra Indonesia dapat menggunakan pendekatan analisis dengan metode STAD dalam membelajarkan membaca intensif cerita anak, (2) bagi guru bidang studi yang lain, pembelajaran menggunakan pendekatan analisis dengan metode STAD dapat dijadikan alternatif dalam mengajarkan bidang garapannya, dan (3) bagi peneliti di bidang pendidikan dan bahasa dapat melakukan penelitian serupa dengan menggunakan pendekatan, metode, atau teknik yang berbeda sehingga dapat menjadi alternatif tambahan untuk membelajarkan keterampilan membaca intensif.



PERPUSTAKAAN
UNNES